

**PERKEMBANGAN POPULARITAS BUDAYA POPULER TIONGKOK DI
DUNIA MAYA DALAM TINGKAT GLOBAL**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Jilan Hanifah Fadli

NIM. 071811233087

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

SEMESTER GENAP TAHUN 2021/2022

**PERKEMBANGAN POPULARITAS BUDAYA POPULER TIONGKOK DI
DUNIA MAYA DALAM TINGKAT GLOBAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1

di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Disusun oleh,

JILAN HANIFAH FADLI

NIM 071811233087

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

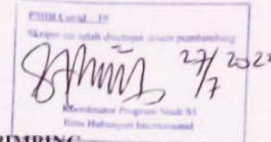
Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 25 Juli 2022



(Jilan Hanifah Fadli)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERKEMBANGAN POPULARITAS BUDAYA POPULER TIONGKOK DI DUNIA MAYA DALAM TINGKAT GLOBAL

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2022

Dosen Pembimbing

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 197906022007101001

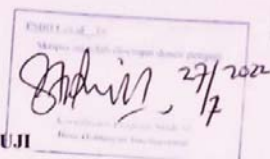
Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S. IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI



HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji
Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari Rabu, 20 Juli 2022
Pukul 10.30 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Komisi Penguji

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S. IP., MIR.
NIP. 197703012000032001

Anggota I Komisi Penguji	Anggota II Komisi Penguji
<u>Moch. Yunus, S.IP., MA.</u> NIP. 197310252005011002	<u>Fadhila Inas Pratiwi, S.Hub.Int., MA.</u> NIP. 199305102019032027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Bunda, Ayah, adik-adikku,

diriku sendiri,

dan semua orang yang sudah mendukungku dan menemaniku dalam perjalananku hingga saat ini.

HALAMAN INSPIRASIONAL

“And once the storm is over, you won’t remember how you made it through, how you managed to survive. You won’t even be sure, whether the storm is really over. But one thing is certain. When you come out of the storm, you won’t be the same person who walked in. That’s what this storm’s all about.”

Haruki Murakami, *Kafka on The Shore*

“You must be ready to burn yourself in your own flame; how could you rise anew if you have not first become ashes?”

Friedrich Nietzsche, *Thus Spoke Zarathustra*

“Sometimes I really believe it, that I am going to save my life a little.”

Mary Oliver, *What Do We Know*

HALAMAN TERIMA KASIH

Pertama dan utama, penulis ucapkan syukur dan terima kasih tiada hingga kepada **Allah SWT**, Tuhan semesta yang senantiasa membimbing, menjaga, dan memberikan kasih sayang-Nya kepada Hamba-Nya, dalam keadaan tertinggi dan terendah, tanpa karunia dan kasih-Nya penulis tidak akan dapat mencapai titik ini, dan melanjutkan perjalanan ke jenjang-jenjang kehidupan berikutnya. Kedua, untuk kedua orang tua penulis, **Bunda** yang selalu memberikan semangat dengan caranya sendiri, mendorong penulis untuk tidak berputus asa, dan menunjukkan bagaimana sebagai seorang perempuan, kita harus berdaya dan pantang menyerah dalam menggapai cita. Untuk **Ayah** yang selalu memberikan pelajaran berharga, yang menjadi salah satu inspirasi dan *influence* terbesar penulis dalam menentukan langkah dalam hidup. Untuk adik-adik penulis, **Fitri** yang selalu menjadi *emotional support* terbesar penulis, *my only constant*, yang selalu menjadi teman penulis, serta pendengar dan penghibur terbaik yang penulis miliki. **Zaida**, si bungsu, yang dengan celetuknya yang sarkastis namun lucu selalu bisa membuat penulis terhibur. *To have you all as my family is a blessing and I will never take it for granted.*

Ucapan terima kasih kemudian penulis berikan kepada teman-teman terdekat penulis, yang selalu ada dalam setiap langkah penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk teman-teman penulis di Bishonen, **Kiya, Ira, Nabila** dan **Tata**, yang selalu memberikan *safe place* bagi penulis untuk melepas penat dari *suntuknya* proses pengerjaan skripsi, yang selalu menemani penulis mengerjakan skripsi hingga malam, yang bahkan rela mengunjungi penulis ke Surabaya dari Malang pada saat sidang. *You guys are my blessings for real.* Untuk **Cahaya Ira**, yang selalu menjadi teman penulis dalam berkeluh kesah, dan memberikan dukungan serta semangat dalam proses pengerjaan skripsi. Untuk **Elma**, *my ride or die*, teman penulis seperjuangan di HI Unair, yang menjadi teman *sambat* penulis, bercanda, sekaligus teman kos penulis yang bisa diandalkan. Untuk **Keiko, Lita** dan **Nuschi**, orang-orang yang membantu dan melangkah bersama penulis dalam proses pengerjaan skripsi, yang mau *diriweuhi* untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis seputar pengerjaan skripsi. Kemudian untuk semua **teman-teman HI Unair 2018**,

yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. Walaupun dua tahun kita terhalang bertemu secara luring, namun keberadaan kalian tetap menjadi sesuatu yang penulis rasakan dan syukuri. Penulis sampaikan terima kasih pula untuk **dosen-dosen penulis di HI Unair**, terutama **Mas Wahyu** yang menjadi pembimbing penulis dalam proses penulisan skripsi, yang selalu membantu penulis dalam proses penulisan skripsi. Terima kasih untuk **Bu Irma**, dosen wali penulis yang penulis kagumi, untuk **Mbak Dhila dan Mas Yunus** sebagai dosen penguji penulis, dan semua jajaran dosen HI Unair.

Kemudian, terima kasih untuk **diri penulis sendiri**, yang telah berjuang, bertahan, dan berkembang hingga ke titik ini. Penulis berharap bahwa skripsi ini akan dapat menjadi pengingat dari bagaimana proses penulisan skripsi ini menjadi suatu katalis bagi penulis untuk tumbuh dan berkembang. Bahwa semua perjuangan yang dilakukan penulis merupakan bukti bahwa penulis telah berhasil mengarungi satu lagi lautan berbadai, yang menjadi pengantar penulis pada perjalanan-perjalanan berikutnya.

Kata ‘terima kasih’ menjadi sesuatu yang mungkin tidak cukup untuk menyampaikan rasa syukur penulis terhadap orang-orang yang telah menemani penulis dalam perjalanan penulis, terutama dalam penulisan skripsi ini. Bagian ini tidak cukup pula untuk menyebutkan semua orang yang telah berjasa dalam mendukung, mendorong, dan menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Sehingga penulis ucapkan pula terima kasih untuk **semua teman-teman dan orang-orang yang penulis temui di masa perkuliahan penulis**, semua kenangan baik dan pelajaran-pelajaran yang telah penulis dapat atas pertemuan kita akan menjadi sesuatu yang tidak akan penulis lupakan.

KATA PENGANTAR

Berawal dari pengamatan penulis sebagai konsumen produk budaya populer Tiongkok, penulis kemudian melihat bagaimana pada awalnya sebuah produk budaya yang bersifat *niche* ini kemudian mulai secara perlahan mengalami perkembangan popularitas, terutama di dunia maya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis melihat bagaimana kemudian adanya kekuatan dari sebuah komunitas dan juga perkembangan teknologi dapat menjadikan adanya sebuah perkembangan masif bagi suatu media, bagaimana adanya kekuatan untuk menggerakkan massa tidak hanya datang dari adanya sebuah entitas yang memiliki struktur *rigid* seperti negara, namun juga dengan adanya pergerakan-pergerakan dari kelompok-kelompok dan komunitas masyarakat yang mungkin pada awalnya dianggap tidak memiliki signifikansi dalam menggerakkan sebuah kepentingan. Dari penulisan skripsi ini pula, penulis kemudian melihat bagaimana adanya budaya populer, yang biasanya merupakan suatu isu yang bukan merupakan hal yang dianggap khas kajian hubungan internasional, menjadi suatu hal yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan ke dalam kajian hubungan internasional, terutama dengan melihat bagaimana hal tersebut juga bahkan memiliki kekuatan politik dan menjadi sesuatu yang juga influensial, seperti halnya politik.

Dengan adanya tulisan ini, penulis berharap pembaca dapat memahami bagaimana kemudian suatu budaya populer akan dapat menjadi sebuah kajian yang menarik untuk dibahas dalam sudut pandang hubungan internasional. Bagaimana keberadaan budaya populer, yang sebelumnya dianggap sebagai sebuah hal yang tidak memiliki urgensi sebagaimana politik dan ekonomi di dalam kajian hubungan internasional, sebenarnya merupakan suatu hal yang juga memiliki signifikansi tinggi, terutama dengan melihat bagaimana popularitas dari adanya budaya-budaya populer dari suatu negara kemudian juga dapat memengaruhi kekuatan negara tersebut, dengan adanya pengaruh yang diberikan negara tersebut kepada konsumen budaya populer. Penulis memahami adanya kekurangan-kekurangan dalam tulisan ini, sehingga penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

ABSTRAK

Fenomena perkembangan budaya populer merupakan hal yang menarik untuk diamati, hal ini termasuk juga pada budaya populer Tiongkok. Dewasa ini, budaya populer Tiongkok mulai mendapatkan perkembangan popularitas, terutama apabila diamati di dunia maya. Popularitas budaya populer, terutama *manhua*, novel, drama, dan *video game* yang berasal dari Tiongkok ini dapat dilihat dari besarnya presensi dari produk budaya-budaya populer tersebut di dunia maya. Selain itu, popularitas ini juga dapat tercermin dari data-data yang menunjukkan adanya konsumsi terhadap produk budaya-budaya populer Tiongkok yang cukup besar. Adanya fenomena dari berkembangnya popularitas budaya populer Tiongkok ini merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti, terutama dengan melihat bagaimana Tiongkok sebagai suatu negara masih belum memiliki program nasional yang secara khusus ditujukan sebagai upaya untuk mempromosikan budaya populer mereka, dan adanya dinamika yang bertolak belakang antara pemerintah Tiongkok yang melakukan pembatasan konten-konten kreatif dengan adanya peraturan-peraturan mengenai sensor budaya dan media dengan bagaimana industri kreatif masih dapat menarik minat penggemar media-media budaya populer dalam pasar internasional, terutama di dunia maya. Penulis ingin mengetahui alasan dibalik perkembangan popularitas budaya populer dari Tiongkok terutama dengan mempertimbangkan keunikan-keunikan dari kondisi fenomena ini. Dari penelitian ini, terdapat tiga faktor yang memengaruhi perkembangan popularitas budaya populer Tiongkok di dunia maya. Pertama adalah adanya presensi fandom dalam membentuk subkultur di dunia maya sebagai media promosi budaya populer, kedua adalah adanya globalisasi dan *mediascape* yang menyediakan banyak saluran media penyebaran, dan ketiga adalah adanya representasi identitas konsumen budaya populer dalam media.

Kata Kunci: Budaya Populer Tiongkok, Fandom, Globalisasi, Representasi Identitas

ABSTRACT

The phenomenon of the development of popular culture is an interesting phenomenon to be observed, and this also includes Chinese popular culture. Nowadays, Chinese popular culture has been starting to gain popularity, especially in cyberspace. The popularity of popular culture, especially *manhua*, novels, dramas, and video games originating from China can be seen from the large presence of these popular culture products in cyberspace. In addition, this popularity can also be seen from the data which shows that there is a large consumption of these Chinese cultural products. The phenomenon of the growing popularity of Chinese popular culture is an interesting phenomenon to study, especially by looking at how China as a country still has no national program specifically aimed at promoting their popular culture, and the contradictory dynamics between the Chinese government, who is creating restrictive regulations regarding cultural and media censorship, with the creative industry, who can still attract fans of popular culture media in the international market, especially in cyberspace. The author wants to know the reasons behind the development of popular popularity from China by considering the peculiarities of this phenomenon. From this research, there are three factors that influence the development of the popularity of Chinese popular culture in cyberspace. First is the presence of fandom in forming subcultures in cyberspace as a medium for promoting popular culture, second is the existence of globalization and mediascape which provides many channels for media dissemination, and third is the representation of popular culture consumer identity in the media.

Keywords: Chinese Pop Culture, Fandom, Globalization, Identity Representation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN INSPIRASIONAL	vi
HALAMAN TERIMA KASIH.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kerangka Pemikiran	7
1.4.1. Peran Aktor Non-Negara	7
1.4.2. Globalisasi dan <i>Mediascape</i>	9
1.4.3. Demografi Konsumen dan Identitas.....	11
1.5. Argumentasi	12
1.6. Metode Penelitian.....	13
1.6.1. Definisi dan Operasionalisasi Konsep	13
1.1.1.6.1.1. Popularitas.....	13
1.2.1.6.1.2. Dunia Maya.....	13
1.3.1.6.1.3. Fandom	14
1.6.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
1.6.3. Tipe Penelitian	15
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.7. Sistematika Pembahasan	16
POPULARITAS BUDAYA POPULER TIONGKOK DAN PRESENSI FANDOM DI DUNIA MAYA	17
2.1. Fandom dalam Budaya Populer Tiongkok di Dunia Maya	17

2.2. Fandom Sebagai Pendorong Popularitas Budaya Populer Tiongkok di Dunia Maya	23
2.3. Signifikansi Peran Fandom Dalam Mendorong Popularitas Budaya Tiongkok di Dunia Maya.....	27
GLOBALISASI DAN <i>MEDIASCAPE</i> : KATALIS PERKEMBANGAN POPULARITAS BUDAYA POPULER TIONGKOK DI DUNIA MAYA	31
3.1. Globalisasi dan Budaya Populer Tiongkok	31
3.2. Penggunaan Internet dan <i>Mediascape</i> Bagi Pengembangan Popularitas Budaya Populer Tiongkok.....	34
REPRESENTASI IDENTITAS KONSUMEN DAN PERKEMBANGAN POPULARITAS BUDAYA POPULER TIONGKOK DI DUNIA MAYA	39
4.1. Representasi Identitas dalam Budaya Populer Tiongkok	39
4.1.1. Komunitas Diaspora Tionghoa dan Budaya Populer Tiongkok.....	40
4.1.2. Representasi <i>Queer</i> dalam Budaya Populer Tiongkok	44
KESIMPULAN.....	48
DAFTAR PUSTAKA	53